

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat dikutip beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Bapak Chairil Hasni telah mendapatkan informasi yang valid bahwa eksistensi atau keberadaan Alat Musik Tradisional Singkadu di Kota Sibolga dan Tapanuli Tengah tidak begitu dikenal dan diminati dikarenakan beberapa faktor antara lain sebagai berikut :
 - a. Berkurangnya minat dan kepedulian masyarakat terlebih pada generasi muda dalam pengembangan dan pelestarian Alat Musik Tradisional Singkadu.
 - b. Kurangnya narasumber dan informasi mengenai Alat Musik Tradisional Singkadu.
 - c. Masuknya budaya dan kesenian asing seperti Alat Musik Modern sehingga menekan dan mengakibatkan Alat Musik Tradisional hampir punah.
2. Dari hasil observasi peneliti dengan narasumber yaitu Bapak Chairil Hasni telah mendapatkan informasi valid mengenai beberapa teknik dalam permainan Alat Musik Tradisional Singkadu antara lain sebagai berikut :
 - a. Teknik pernafasan
 - b. Teknik penjarian

3. Terdapat beberapa fungsi pada Alat Musik Tradisional Singkadu yang terdapat di Kota Sibolga dan Tapanuli Tengah antara lain sebagai berikut :

a. Fungsi Fisik

- Sebagai sarana dan media dalam kebudayaan daerah
- Sebagai sarana hiburan dan pertunjukan

b. Fungsi Non-fisik

- Sebagai media penyaluran/pengungkapam emosional
- Sebagai media dan sarana mistis

B. Saran

Alat musik tradisional Singkadu merupakan salah satu instrument musik khas daerah pesisir khususnya Kota Sibolga dan Tapanuli Tengah yang dimana pada saat ini eksistensi dan keberadaannya sudah sangat jarang untuk ditemukan dan dijumpai. Salah satu penyebabnya ialah masuknya kebudayaan-kebudayaan luar kedalam masyarakat khususnya pada masyarakat pesisir yang pada akhirnya mempengaruhi minat daripada generasi muda pada saat ini untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan yang dimiliki. Oleh sebab itu penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Diperlukannya peran seniman dan peran pemerintah daerah untuk dapat menangani persoalan-persoalan khususnya pada persoalan ini, agar tidak musnahnya budaya daerah tersebut.
2. Dibutuhkannya gerakan-gerakan kreatif daripada seniman dan pemerintah daerah untuk membuat sebuah wadah yang dapat menarik sehingga para

pemula dan generasi muda tertarik untuk mempelajari dan menjaga kesenian budaya yang telah hampir punah tersebut.

3. Berkurangnya minat dan kepedulian masyarakat dalam mengenal dan mempelajari alat musik tradisional Singkadu ini maka haruslah dicari jalan keluar agar bagaimana alat musik khas daerah ini mulai diangkat kembali.
4. Dibutuhkannya penanganan daripada pengrajin maupun para seniman untuk menciptakan suatu perubahan pola pikir masyarakat khususnya generasi muda agar kesenian yang dimiliki tetap dilestarikan.
5. Dibutuhkannya bentuk gerakan atau inovatif yang kreatif untuk menaikkan pamor musik tradisional seperti dengan mengandalkan teknologi dalam promosi agar alat musik tersebut lebih dikenal dan memasukkan pembelajaran alat musik tersebut pada seminar-seminar disekolah.